

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas bukan pada masukan kelas atau hasil belajar.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 17 Bandung yang berlokasi di Jalan Tujuh Belas, Caringin Babakan Ciparay telpon 6078486 Bandung 40223.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada September 2014. Pengumpulan data dilakukan pada semester 1 tahun ajaran 2014/2015. Penelitian juga dapat dilaksanakan dengan tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas karena sesuai dengan jadwal pembelajaran kelas.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 17 Bandung. Siswa kelas XI MIA 2 ini mengaku kesulitan dalam menyusun teks cerpen sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada kelas tersebut. Selain itu waktu yang memungkinkan untuk peneliti mengumpulkan data sesuai dengan jadwal KBM di kelas XI MIA 2 ini. Siswa yang mendapat perlakuan berjumlah 37 siswa dengan komposisi 10 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan.

Berikut ini daftar siswa yang menjadi subjek penelitian di kelas XI MIA 2.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Siswa**

No.	Nama	L/P	No.	Nama	L/P
1.	AP	L	27.	RG	L
2.	AIPN	P	28.	SM	P
3.	AA	P	29.	SN	P
4.	AAP	L	30.	SMS	P
5.	AK	P	31.	SSR	P
6.	AN	P	32.	TKR	L
7.	AM	L	33.	VLR	P
8.	DO	P	34.	YM	P
9.	DPP	P	35.	YPP	P
10.	DAA	P	36.	ZSM	P
11.	DID	P	37.	MC	L
12.	ESH	L			
13.	EA	P			
14.	FF	L			
15.	FYN	P			
16.	G	P			
17.	IN	P			
18.	IA	P			
19.	LSN	P			
20.	MK	P			
21.	MRS	L			
22.	NFA	L			
23.	NNF	P			
24.	NSS	P			
25.	RM	L			
26.	RNN	P			

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan tersebut dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi atau pengamatan, dan (4) refleksi. Tahapan-tahapan tersebut dapat diulang sehingga membentuk sebuah siklus. Siklus penelitian ini dapat dilakukan beberapa kali sampai tujuan penelitian tercapai yaitu meningkatnya kemampuan siswa dalam memproduksi teks cerpen secara tulisan .

Berikut ini tahapan penelitian tindakan kelas yang penting dilakukan oleh peneliti.

1. Perencanaan tindakan

Dalam tahap ini peneliti merencanakan tindakan yang dilaksanakan ketika pelaksanaan penelitian di dalam kelas. Peneliti menentukan rancangan jumlah siklus yang akan dilaksanakan dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Peneliti juga berkonsultasi dengan guru yang bersangkutan dalam menentukan waktu penelitian dan pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ke-2 adalah pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini peneliti menerapkan rancangan penelitian yang telah disusun dalam tahap perencanaan. Peneliti berupaya melaksanakan penelitian sesuai dengan rancangan yang telah disusun tetapi dilaksanakan dengan sewajarnya.

3. Pengamatan

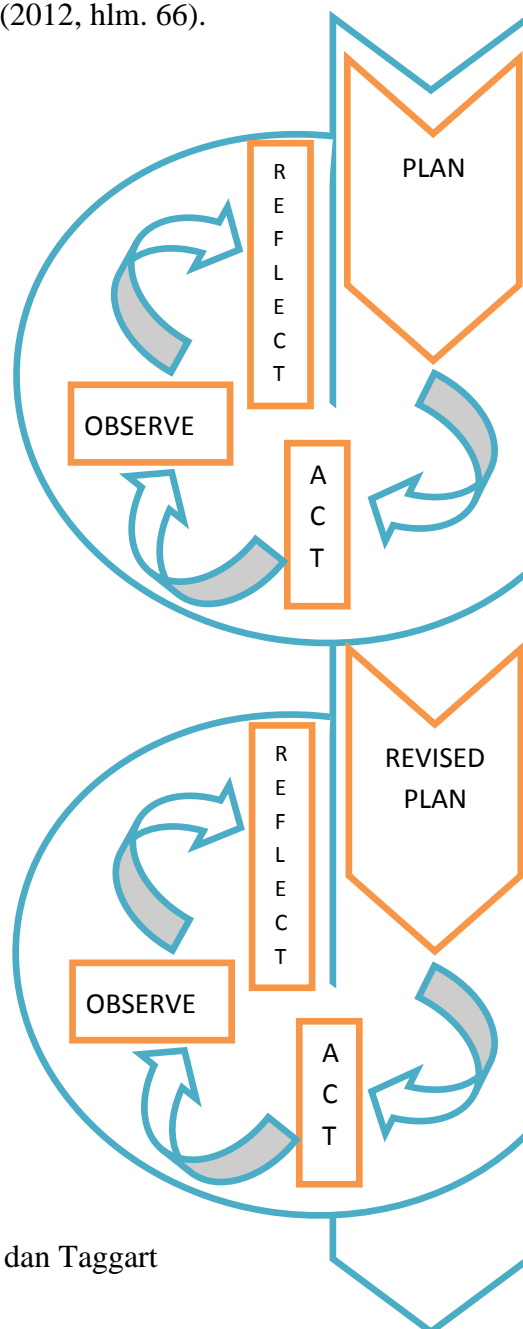
Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Ketika peneliti menjadi guru maka peneliti lain yang melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru. Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat sebagai bahan perbaikan siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah peneliti melaksanakan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengemukakan mengemukakan kekurangan

yang terjadi selama pelaksanaan tindakan. Refleksi juga dilakukan peneliti untuk mengevaluasi diri sendiri. Peneliti lain juga menyampaikan evaluasinya untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam siklus selanjutnya.

Ada beberapa model siklus yang dapat digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang secara garis besar seluruhnya memiliki urutan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah siklus model spiral dari Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmadja (2012, hlm. 66).



Gambar 3.1  
Siklus Model Spiral Kemmis dan Taggart

### **3.5 Rincian Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Studi pendahuluan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 17 Bandung yaitu Ibu Sarah Ayudia Pratiwi, S.Pd. pada tanggal 4 September 2014. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa mayoritas siswa malas membaca teks cerpen dan sulit untuk memproduksi teks cerpen secara lisan maupun tulisan. Guru tidak menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran dikarenakan kendala teknis yang dialami oleh guru tersebut.

Selain melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran, peneliti juga melakukan observasi awal pada tanggal 5 September 2014 dengan memberikan angket kepada siswa. Angket diberikan kepada kelas yang telah direkomendasikan oleh guru mata pelajaran sebelumnya. Dari angket tersebut dapat diketahui kesulitan yang dialami oleh siswa selama pembelajaran teks cerpen. Pada semester 1 kelas XI pembelajaran teks yang sedang berlangsung adalah teks cerpen. Sebagian besar siswa mengaku sulit memahami gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen yang pernah dibacanya. Siswa juga mengalami kesulitan untuk mendapatkan ide dan menuangkannya ke dalam sebuah tulisan.

#### **3.5.2 Perencanaan Tindakan**

Peneliti melakukan perencanaan dengan berkonsultasi dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI MIA 2 yaitu Ibu Sarah Ayudia Pratiwi, S.Pd. Peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian mencakup lembar observasi guru, catatan lapangan, jurnal siswa, angket, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada siswa perihal kesulitan dalam memahami

teks yang telah dipelajari. peneliti melakukan wawancara terhadap guru yang mengajar di kelas XI MIA 2. Siswa diberikan angket untuk mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran teks cerpen. Setelah berkonsultasi dengan guru mata pelajaran selanjutnya penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan siklus dilakukan selama 4 x 45 menit dalam 2 pertemuan pada satu siklus. Pelaksanaan tindakan ini merupakan implementasi dari perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya. Proses tindakan siklus ini diawali dengan mengucapkan salam dan membuka pembelajaran. Penulis bertanya jawab dengan siswa mengenai konsep-konsep teks cerpen yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat dari menguasai materi teks cerpen. Peneliti juga menyampaikan pokok-pokok kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung.

Pada kegiatan mengamati peserta didik diberikan tayangan menggunakan media *flash* yang berisi materi teks cerpen. Peserta didik menyimak langkah-langkah menulis teks cerpen. Peserta didik diminta untuk membaca teks cerpen yang diberikan oleh peneliti lalu peserta didik diminta untuk mengidentifikasi struktur teks cerpen dan unsur intrinsik cerpen. Pada kegiatan menanya peserta didik mengonfirmasi struktur teks cerpen dan unsur intrinsik cerpen hasil temuannya. Peserta didik juga bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis teks cerpen seperti yang sudah disampaikan oleh peneliti menggunakan media *flash*.

Pada kegiatan mengeksplorasi peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Secara berkelompok peserta didik menyimak kalimat atau gambar yang ditampilkan dalam media *flash* lalu mengembangkannya menjadi sebuah paragraf, satu paragraf tersebut merupakan satu bagian dari struktur teks cerpen. Peneliti menayangkan kalimat-kalimat atau gambar yang harus dikembangkan oleh peserta didik. Setiap kelompok berdiskusi dan menuliskan teks cerpen secara bersama-sama sesuai dengan kalimat yang telah disimak. Pada kegiatan mencoba peserta didik secara individu membuat

kerangka teks cerpen dengan tema bebas dan mencoba menuliskannya menjadi sebuah teks cerpen.

Peserta didik menulis teks cerpen dengan memerhatikan struktur teks cerpen, unsur intrinsik, dan tata tulis yang benar. Pada kegiatan mengomunikasikan, beberapa peserta didik membacakan tulisan cerpen miliknya di depan kelas. Beberapa perwakilan kelompok juga membacakan hasil tulisan kelompoknya di depan kelas.

Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan struktur teks cerpen, unsur intrinsik cerpen, dan langkah-langkah menulis teks cerpen. Peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan jurnal kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.

Berikut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh peneliti.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 17 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Struktur Teks Cerpen dan Langkah menulis Teks cerpen
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

#### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan

ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa
- 2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan impian, misteri, imajinasi, serta permasalahan remaja dan sosial
- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan

### **Indikator**

- 3.2.1 Mengidentifikasi struktur dan kaidah teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.2.2 Menyebutkan struktur dan kaidah teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.2.1 Menjelaskan struktur dan kaidah teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.2 Memproduksi teks cerita pendek, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

### **Indikator**

- 4.2.1 Membuat kerangka teks cerpen sesuai dengan struktur isi.
- 4.2.2 Membuat teks cerpen dengan memperhatikan struktur isi, ciri kebahasaan, kalimat efektif, dan tata tulis yang benar.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan atas keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi untuk mengidentifikasi struktur dan kaidah teks cerpen.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik memiliki dan menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menyebutkan struktur dan kaidah teks cerpen.
3. Setelah membaca contoh teks cerpen dan mendiskusikannya, peserta didik dapat mengidentifikasi teks cerpen berdasarkan struktur isi dan ciri bahasanya.



4. Melalui diskusi peserta didik dapat menyusun kerangka teks cerpen sesuai dengan struktur isi teks cerpen.
5. Setelah berdiskusi dan berlatih, peserta didik dapat membuat teks cerpen secara tertulis dengan kalimat yang efektif dan tata tulis yang benar.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **a. Fakta**

Teks cerita pendek

##### **b. Konsep dan Prinsip**

- 1) Struktur teks cerita pendek
- 2) Kaidah teks cerita pendek
- 3) Unsur intrinsik dan ekstrinsik teks cerita pendek

##### **Prosedur**

Langkah-langkah Penyusunan Teks Cerita Pendek

- 1) Menentukan tema
- 2) Membuat kerangka karangan
- 3) Mengembangkan kerangka karangan

#### **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : tanya jawab, diskusi, inkuiri, dan penugasan

#### **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Media: *Flash*
2. Alat dan bahan: Laptop, proyektor, dan contoh teks anekdot
3. Sumber Pembelajaran:
  - a. Buku Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI
  - b. Buku kumpulan cerpen
  - c. Internet

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</li> <li>2. Guru dan peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan konsep-konsep teks cerpen yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>	10 menit

	<p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai teks cerpen.</p> <p>4. Guru menyampaikan pokok-pokok kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung.</p>	
B. Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak tayangan Flash tentang cerita pendek.</li> <li>2. Peserta didik menyimak langkah-langkah menulis teks cerpen.</li> <li>3. Peserta didik membaca teks cerpen yang diberikan guru.</li> <li>4. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerpen.</li> <li>5. Peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengkonfirmasi struktur teks cerita pendek hasil temuannya.</li> <li>2. Peserta didik mengkonfirmasi unsur intrinsik teks cerpen hasil temuannya.</li> <li>3. Peserta didik bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis teks cerpen.</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>2. Peserta didik secara berkelompok menentukan tema cerpen.</li> <li>3. Peserta didik menyimak kalimat yang ditampilkan dalam media flash lalu mengembangkannya menjadi paragraf yang merupakan satu bagian struktur dari teks cerpen.</li> <li>4. Peserta didik menukar hasil tulisannya dengan kelompok lain dan kelompok lain melanjutkan tulisan tersebut. Begitu seterusnya hingga lengkap semua struktur teks cerpen dikembangkan.</li> </ol> <p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat kerangka teks cerpen.</li> <li>2. Peserta didik menulis teks cerpen dengan</li> </ol>	70 menit

	<p>memperhatikan struktur unsur intrinsik, dan tata tulis yang benar.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyampaikan hasil tulisannya sendiri.</li> <li>2. Peserta didik menyampaikan hasil tulisan kelompoknya dengan menanggapi isi teks cerpen tersebut.</li> </ol>	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan refleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</li> <li>2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan struktur teks cerpen, unsur intrinsik teks cerpen, dan langkah-langkah menulis teks cerpen.</li> <li>3. Guru menginformasikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> </ol>	10 menit

#### H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Jenis : nontes dan tes
2. Teknik : unjuk kerja, produk, dan observasi
3. Bentuk: lisan dan tertulis

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
a. Mengidentifikasi struktur teks cerpen dan unsur intrinsik cerpen.	Unjuk Kerja	Lisan
b. Menyusun kerangka teks cerpen sesuai dengan struktur isi teks cerpen.	Unjuk Kerja	Lisan
c. Membuat teks cerpen berdasarkan kerangka yang sudah dibuat dengan memperhatikan ciri-ciri kebahasaan dan menggunakan bahasa yang santun.	Produk	Tertulis
d. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun selama pembelajaran.	Observasi	Lembar pengamatan

#### 4. Instrumen

##### Unjuk kerja

Bacalah teks cerpen yang diberikan gurumu!

- 1) Tentukan struktur dan unsur intrinsik teks cerpen tersebut.

##### Tes Praktik Tertulis

- 1) Pilihlah satu tema untuk membuat teks cerpen.
- 2) Buatlah kerangka isi teks cerpen dengan memperhatikan struktur teks cerpen.
- 3) Buatlah teks cerpen berdasarkan kerangka yang sudah disusun dengan memperhatikan ciri kebahasaan teks cerpen, dan tata tulis yang benar!

### 3.6 Teknik Penelitian

#### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum ada dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Teknik yang pertama adalah teknik tes dan yang kedua adalah teknik nontes. Peneliti menggunakan kedua teknik tersebut dalam rangka mengumpulkan data.

##### 3.6.1.1 Teknik Tes

Teknik tes biasa digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan materi pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan data yang dikumpulkan berupa hasil tes tulisan cerpen siswa. Teknik tes dalam penelitian ini menggunakan tes menulis cerpen. Tes dilakukan selama penelitian berlangsung selama beberapa siklus sampai tujuan penelitian ini tercapai.

Perbandingan dari tiap tes dapat menunjukkan apakah media yang digunakan selama pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Tes yang diberikan meminta siswa untuk menulis cerpen dengan tema bebas. Penilaian yang diberikan terhadap tulisan cerpen siswa dinilai dari empat aspek. Aspek yang dinilai tersebut adalah aspek kelengkapan formal, kelengkapan unsure intrinsik cerpen, keterpaduan struktur cerpen, dan penggunaan EYD.

### 3.6.1.2 Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, observasi, catatan lapangan, dan jurnal harian siswa.

#### 1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan kepada guru untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa dan guru selama pembelajaran sebelumnya. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui kelas yang dapat dijadikan subjek penelitian ini.

#### 2. Angket

Teknik angket digunakan untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang dialami oleh siswa. Angket diberikan kepada siswa saat peneliti melakukan studi pendahuluan.

#### 3. Observasi

Observasi guru dan siswa digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Observasi ini mengamati pelaksanaan pembelajaran dan segala hal yang terjadi dari awal hingga akhir pembelajaran. Observasi dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran dan mitra peneliti.

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini berisi aktivitas guru dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung yang tidak teramati dalam lembar observasi.

#### 5. Jurnal Harian Siswa

Jurnal siswa ini diberikan kepada siswa setelah pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tanggapan yang diberikan oleh siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu. Data yang didapat

dijadikan salah satu pertimbangan dalam refleksi yang dilakukan dalam setiap siklus.

### 3.6.1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pedoman wawancara, lembar observasi guru, catatan lapangan, jurnal siswa, angket, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini instrumen yang digunakan oleh peneliti.

#### 1. Pedoman Wawancara

Wawancara terhadap guru mata pelajaran dilakukan peneliti saat melaksanakan studi pendahuluan. Wawancara yang diberikan merupakan wawancara terbuka. Berikut pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Lembar Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat belajar siswa kelas XI SMA pada pelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran teks cerpen?	
2.	Apakah Anda mengalami kesulitan pada pembelajaran menulis teks cerpen? Apa kesulitannya?	
3.	Media apakah yang paling sering Anda gunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen?	
4.	Menurut Anda kesulitan apa yang sering dialami siswa pada saat pembelajaran teks cerpen berlangsung?	

## 2. Lembar Observasi guru dan siswa

### a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Observasi ini mengamati pelaksanaan pembelajaran dan segala hal yang terjadi dari awal hingga akhir pembelajaran. Observasi dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data aktivitas guru selama pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan media *Flash*.

Berikut ini adalah lembar observasi guru.

**Tabel 3.3**

### Lembar Observasi Guru

Siklus ke :

Hari/tanggal :

Kegiatan	Deskripsi	Nilai				
		SB	B	CB	KB	TB
B. Pendahuluan	1. Guru mempersilakan peserta didik berdoa dan mengondisikan diri siap belajar. 2. Guru dan peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan konsep-konsep teks cerpen yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai teks cerpen. 4. Guru menyampaikan pokok-pokok kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung.					
B. Inti	<b>Mengamati</b> 5. Guru menayangkan media Flash tentang cerita pendek. 6. Guru meminta peserta didik menyimak langkah-langkah menulis teks cerpen. 7. Guru meminta peserta didik membaca teks cerpen yang diberikan guru. 8. Guru meminta peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerpen. 9. Guru membimbing peserta didik					

	<p>mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkonfirmasi struktur teks cerita pendek hasil temuan peserta didik.</li> <li>2. Guru mengkonfirmasi unsur intrinsik teks cerpen hasil temuan peserta didik.</li> <li>3. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis teks cerpen.</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru meminta peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>6. Guru membimbing peserta didik secara berkelompok menentukan tema cerpen.</li> <li>7. Guru membimbing peserta didik menyimak kalimat/gambar/video yang ditampilkan dalam media flash lalu mengembangkannya menjadi paragraf yang merupakan satu bagian struktur dari teks cerpen.</li> <li>8. Guru membimbing peserta didik menukar hasil tulisannya dengan kelompok lain dan kelompok lain melanjutkan tulisan tersebut. Begitu seterusnya hingga lengkap semua struktur teks cerpen dikembangkan.</li> </ol> <p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru membimbing peserta didik membuat kerangka teks cerpen.</li> <li>4. Guru membimbing peserta didik menulis teks cerpen dengan memperhatikan struktur teks, unsur intrinsik, dan tata tulis yang benar.</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil tulisannya sendiri.</li> <li>2. Guru mengarahkan peserta didik menyampaikan hasil tulisan kelompoknya dengan menanggapi isi teks cerpen tersebut.</li> </ol>					
--	--	--	--	--	--	--



D. Penutup	<p>5. Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>6. Guru bersama peserta didik menyimpulkan struktur teks cerpen, unsur intrinsik teks cerpen, dan langkah-langkah menulis teks cerpen.</p> <p>7. Guru menginformasikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>					
------------	---	--	--	--	--	--

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

Observer,

---

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Berikut ini pedoman observasi aktivitas siswa digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.4**

**Pedoman Observasi Aktivitas Siswa**

Siklus ke : \_\_\_\_\_

Hari/tanggal :

No.	Aspek yang diamati	Observasi	
		Jumlah	%
1.	Siswa menyimak penjelasan guru		
2.	Siswa mengajukan pendapat dan bertanya		
3.	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir		
4.	Siswa melamun		
5.	Siswa mengobrol		
6.	Siswa melakukan pekerjaan lain		

Observer,

---

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini dibuat oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini berisi aktivitas guru dan sikap siswa selama menyimak dan menulis teks cerpen.

Berikut ini format catatan lapangan.

**Tabel 3.5**

#### CATATAN LAPANGAN

PEMBELAJARAN MENYUSUN TEKS CERPEN MENGGUNAKAN MEDIA

*FLASH*

Siklus :

Hari/tanggal :

Catatan lapangan ini berisi peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Observer mengamati dan mencatat jalannya pembelajaran, mencatat kekurangan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.

#### Catatan Lapangan


#### Perbaikan


Observer,

\_\_\_\_\_

#### 4. Jurnal Siswa

Jurnal siswa ini diberikan kepada siswa setelah pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tanggapan yang diberikan oleh siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu. Data yang didapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam refleksi yang dilakukan dalam setiap siklus. Hasil refleksi

tersebut dijadikan bahan untuk perbaikan dalam siklus selanjutnya. Berikut ini jurnal siswa yang diberikan.

**Gambar 3.2**  
**Jurnal Harian Siswa**

**JURNAL SISWA**

Nama	:
Kelas	:
Siklus	:

Bagaimana kesanmu terhadap pembelajaran dan media yang digunakan hari ini?

Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini? Coba ceritakan secara singkat!



## 6. Angket

Peneliti menggunakan dua format angket untuk mengumpulkan data. Angket pertama digunakan untuk mengetahui kesulitan yang dirasakan oleh siswa dalam pembelajaran teks cerpen khususnya ketika menulis teks cerpen. Data yang didapatkan dapat dijadikan acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran teks cerpen menggunakan media *Flash*. Angket yang ke dua digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran teks cerpen.

Berikut ini format angket yang disusun oleh peneliti.

### Angket

#### Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Teks Cerpen

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jujur!

1. Kesulitan apa yang kamu rasakan selama mengikuti pembelajaran teks cerpen?
2. Kesulitan apa yang kamu alami saat memahami teks cerpen?
3. Kesulitan apa yang kamu alami saat menulis teks cerpen?
4. Apakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah membantu kelancaran proses pembelajaran?

## 7. Pedoman Kriteria Penilaian Cerpen

Tabel 3.7

### Pedoman Kriteria Penilaian Cerpen

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Skor
1.	Kelengkapan aspek formal	<p>25 → Memuat judul, nama pengarang, dialog, dan narasi</p> <p>20 → Hanya memuat tiga subaspek (misalnya hanya memuat judul, nama pengarang dan narasi)</p> <p>15 → Hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya memuat judul dan narasi)</p> <p>10 → Hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya memuat narasi)</p>
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	<p>25 → memuat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. fakta cerita (alur, tokoh, dan latar)</li> <li>2. sarana cerita (sudut pandang penceritaan, dan gaya bahasa)</li> </ol> <p>20 → memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap (misalnya dalam fakta cerita hanya memuat alur dan tokoh tanpa disertai latar yang jelas)</p> <p>15 → hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya memuat fakta cerita dan sarana cerita)</p> <p>10 → hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya memuat fakta cerita)</p>

3.	Keterpaduan struktur cerpen	<p>25 → struktur disusun dengan memerhatikan kepaduan fakta cerita (alur, tokoh, dan latar) dan sarana cerita (sudut pandang penceritaan, dan gaya bahasa)</p> <p>20 → memuat fakta cerita dan sarana cerita namun tidak padu (misalnya sudut pandang penceritaan tidak konsisten )</p> <p>15 → lebih dari dua unsur yang tidak padu (misalnya tokoh dan latarnya tidak padu dengan gaya bahasa tidak baku)</p> <p>10 → keseluruhan subaspek tidak padu.</p>
4.	Penggunaan EYD	<p>25 → jika 80-100 % menggunakan EYD dengan benar (penggunaan tanda baca dan huruf kapital)</p> <p>20 → jika 60-80 % menggunakan EYD dengan benar (penggunaan tanda baca dan huruf kapital)</p> <p>15 → jika 40-60 % menggunakan EYD dengan benar (penggunaan tanda baca dan huruf kapital)</p> <p>10 → jika &lt; 40% menggunakan EYD dengan benar (penggunaan tanda baca dan huruf kapital)</p>

Diadaptasi dari kriteria penilaian menulis cerpen (Sumiyadi, 2010)



### 3.6.2 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selama penelitian berlangsung kemudian dianalisis dengan mengategorikan data kemudian menginterpretasi data yang sudah terkumpul.

#### 3.6.2.1 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap seluruh data yang didapat selama siklus berlangsung. Analisis data dilakukan dengan menelaah aktivitas siswa dan guru yang sudah disapatkan menggunakan instrumen penelitian seperti lembar observasi guru, jurnal siswa, angket, catatan lapangan, dan lembar jawaban siswa. Hasil analisis dideskripsikan secara rinci dan jelas. Setelah dianalisis dan dideskripsikan maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan.

#### 3.6.2.2 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti dalam mengategorikan dan menginterpretasikan data, diantaranya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan media *Flash*.
  - a) Mengidentifikasi masalah berkaitan dengan media, aktivitas guru dan siswa, kondisi kelas, dan kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.
  - b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan media yang akan digunakan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan media *Flash*.
  - a) Memberikan gambaran umum pelaksanaan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran.
  - b) Mengidentifikasi temuan pada tiap siklusnya.

3. Menganalisis hasil observasi kegiatan siswa dan guru dengan mendeskripsikan kegiatan selama pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan media *Flash*.
- a) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru pada lembar observasi guru dengan cara sebagai berikut.

**Tabel 3.8**

**Nilai dan Bobot Nilai Aktivitas Guru**

Nilai	Bobot
SB = Sangat Baik	5
B = Baik	4
CB = Cukup Baik	3
KB = Kurang Baik	2
TB = Tidak Baik	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Bobot Nilai}}{\text{Jumlah Aspek}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Observer 1} + \text{Nilai Observer 2}}{2}$$

Nilai observer tersebut dikategorikan sebagai berikut.

$$1 - 1,9 = \text{Tidak Baik}$$

$$2 - 2,9 = \text{Kurang}$$

$$3 - 3,9 = \text{Cukup}$$

$$4 - 4,5 = \text{Baik}$$

$$4,5 - 5 = \text{Sangat Baik}$$

- b) Menghitung persentase aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Berikut penghitungan persentase aktivitas siswa.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Siswa} \times 100}{\text{Total Siswa}}$$

4. Menganalisis tanggapan siswa dalam jurnal yang diberikan setelah pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan media *flash*.
5. Menganalisis data hasil tulisan teks cerpen siswa setelah pembelajaran menggunakan media *flash*. Untuk penilaian hasil tulisan cerpen siswa menggunakan pedoman kriteria penilaian cerpen yang telah disusun.
6. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen, peneliti menggunakan penilaian sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan), yaitu menafsirkan hasil tes yang diperoleh siswa dengan membandingkannya pada patokan yang diterapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan PAP skala empat.

**Tabel 3.9**

**Penentuan Patokan dengan Penghitungan Persentase Skala Empat**

Interval Tingkat Penugasan	Kategori Nilai	Keterangan
86-100	A	Baik sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Penentuan Patokan dengan Penghitungan Persentase Skala Empat

(Nurgiyantoro, 2012 hlm. 253)